

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis statistik.⁹¹ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.⁹² Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 45

⁹²Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafatm (eLKAF), 2006), hal. 45

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi atau hubungan. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol, suatu fenomena.⁹³

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantaranya variabel-variabel, dan besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas atau variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat atau variabel dependen).⁹⁴

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penguasaan IT, tanggungjawab guru dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan dalam konsep yang memiliki variasi atau lebih memiliki lebih dari satu nilai. Variabel dibedakan menjadi

⁹³Musbahuddin dan Iqbal Hasa, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bungi Aksara, 2004), hal. 2

⁹⁴*Ibid*, hal. 46

dua kelompok, yaitu: variabel bebas (Independen variabel) dan variabel terikat (Dependen variabel).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).⁹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah penguasaan IT (X_1), tanggungjawab guru (X_2) dan pembelajaran daring (X_3).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61

⁹⁶*Ibid*, hal. 61

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁹⁷

Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MI Se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	MI Darussalam (Tugumulyo)	82
2	MI Darussalam (Bumi Agung)	240
3	MI Islamiyah (Tugu Agung)	196
4	MI Islamiyah (Bumi Agung)	152
5	MI Islamiyah (Sindang Sari)	132
6	MI Islamiyah (Sumber Agung)	133
7	MI Miftahul Huda (Tugumulyo)	250
8	MI Miftahul Huda (Tebing Suluh)	148
9	MI Nurul Hasab (Cahaya Maju)	167
10	MI Nurush Shomad (Cahaya Maju)	140
Jumlah		1.640

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹⁸

⁹⁷ *Ibid*, hal. 117

⁹⁸ *Ibid*, hal. 118

Pengambilan sampel menurut Arikunto adalah apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika populasi dalam jumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dari:⁹⁹

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar sedikitnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang besar, hasilnya akan lebih baik.

Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* dan menggunakan rumus dari Taro Yamene atau Slovin adalah sebagai berikut:¹⁰⁰

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan jumlah rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{1640}{1640 \cdot 0,01 + 1} = \frac{1640}{16,41} = 100$$

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112

¹⁰⁰ Ridwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 13

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampling. Dalam suatu penelitian terdapat dua jenis teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.¹⁰¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *probability sampling*, dengan teknik *cluster sampling*, yang mana teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang luas. Misal penduduk dari satu negara, provinsi, kabupaten, kecamatan. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas sampai wilayah terkecil, setelah terpilih baru dipilih secara acak.

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan sebagai metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket dan dokumentasi) disebut sebagai instrumen. Instrumen Penelitian menurut Sugiono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰² Dari penelitian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam menggunakan metode untuk pengumpulan data agar lebih mudah. Instrumen penelitian memiliki posisi yang begitu

¹⁰¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 64

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

penting dalam sebuah penelitian, berkaitan dengan apa yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket ini terdiri dari lima kategori pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Data penelitian ini adalah data kuantitatif, sehingga dalam kategori jawaban terdapat skor antara pernyataan *favorable* dan *unfavoreble*.

Tabel 3.6 Skor Penilaian Angket

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai Raport siswa kelas V di MI Se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.
- b. Data siswa, dan lain sebagainya.

3. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian dengan berjudul “Pengaruh Penguasaan IT, Tanggung Jawab Guru, dan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan” ini terdapat tiga variabel bebas yaitu: penguasaan IT, tanggungjawab guru, dan pembelajaran daring. Kemudian terdapat satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Untuk mengetahui penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring digunakan angket dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa digunakan dokumentasi nilai rapot siswa.

a. Penguasaan IT

Kisi-kisi angket Penguasaan IT adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan IT

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Angket		Jumlah
			F	UF	
Penguasaan IT (X1), (Fitroh Setyo Putro Pribowo, Analisis Penguasaan Guru SD terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi, hal.107).	Penguasaan IT Sebagai Media	Informasi media	1,2,3	4,5	5
	Penguasaan IT Sebagai Bahan Ajar	Bahan buku dan bahan belajar	6,7,8	9,10	5
	Penguasaan IT Sebagai Akses	Akses teknologi dan informasi	11,12,13	14,15	5
	Penguasaan IT Sebagai Sumber Belajar	Sumber referensi belajar	16,17,18	19,20	5
Total					20

b. Tanggung jawab Guru

Kisi-kisi angket tanggungjawab guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Angket		Jumlah
			F	UF	
Tanggung Jawab Guru (X2), ((Nana Sudjana, <i>Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar</i> , hal. 44).	Tanggung Jawab Guru	Menguasai bahan pelajaran	1,2,3	4,5	5
	Keterampilan Mengajar	Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran	6,7,8	9,10	5
	Tanggung Jawab Guru dalam Keterampilan Mengevaluasi	Kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa	11,12,13	14,15	5
		Kemampuan mengukur hasil belajar siswa	16,17,18	19,20	5
Total					20

c. Pembelajaran Daring

Kisi-kisi angket pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Angket		Jumlah
			F	UF	
Pembelajaran Daring (X3), (Hasanah, dkk, " <i>Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi COVID-19</i> ", hal. 15).	Semangat belajar	Dorongan dan kebutuhan belajar	1,2	3,4	4
	<i>Literacy</i> terhadap teknologi	Kemampuan menggunakan dan menyikapi dalam memanfaatkan teknologi	5,6	7,8	4
	Kemampuan berinteraksi interpersonal	Kemampuan berinteraksi antar siswa	9,10	11,12	4
	Berkolaborasi	a. Kerjasama antara orangtua dengan siswa b. Kerjasama antara guru dan siswa c. Kerjasama antara guru dan orangtua	13,14,15	16	4
	Keterampilan untuk belajar mandiri	Mampu memecahkan masalah	17,18	19,20	4
Total					20

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya dilokasi penelitian.¹⁰³ Adapun yang merupakan data primer dari penelitian ini adalah siswa di MI Se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Adapun yang merupakan data sekunder dari penelitian ini adalah catatan lapangan yang berupa dokumentasi dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Oleh sebab itu, dalam tahap ini tidak boleh salah dan harus dicermati sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif.

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan

¹⁰³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 132

masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.¹⁰⁴ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰⁵ Menurut Burhan Bungin angket dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu:¹⁰⁶

a. Angket Langsung Tertutup

Angket langsung tertutup merupakan angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

b. Angket Langsung Terbuka

Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternative jawaban dari peneliti.

c. Angket Tak Langsung Tertutup

¹⁰⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

¹⁰⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

¹⁰⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 133

Bentuk angket tak langsung tertutup dikonstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu, alternative jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.

d. Angket Tak Langsung Terbuka

Bentuk angket dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternative jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

Dalam peneitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab, responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Hal ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data tentang penguasaan IT guru, tanggungjawab guru dan pembelajaran daring.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “*document*” yang artinya “barang-barang tertulis”. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan berguna sebagai bukti untuk menguji, mempunyai sifat ilmiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi yang

mana akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰⁷ Dokumentasi disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai prestasi belajar siswa kelas V melalui nilai raport.

G. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data dan setelah semua data yang diperlukan peneliti terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data menggunakan aplikasi statistik. Terdapat beberapa tahap yaitu tahap deskripsi, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Deskripsi data

Deskripsi data menyajikan data dari masing-masing variabel yang meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*, dan tabel kecenderungan variabel dengan 5 kriteria skala yaitu sangat baik/sangat besar, baik/besar, cukup, kurang, sangat kurang.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas diukur

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 280

dengan rumus *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Teknik pengukuran ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program *SPSS versi 22.0 for windows*.

c. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Untuk mengetahui nilai normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

d. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam uji ini untuk membuktikan apakah instrumen dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji ini yaitu uji Anova dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

e. Uji Multikoloniaritas

Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah variabel dependent yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan yang sempurna. Regresi yang baik seharusnya tidak mempunyai gejala multikoloniaritas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

Pedoman dengan nilai tolerance dalam uji ini yaitu jika nilai tolerance > 0.10 , maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi. Apabila nilai tolerance < 0.10 , maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi. Sedangkan pedoman dengan nilai VIF yaitu jika nilai VIF < 10.0 , maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi. Apabila nilai VIF > 10.0 , maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

f. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Jika nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.¹⁰⁸ Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penguasaan IT (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), pengaruh tanggung jawab guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dan pengaruh pembelajaran daring (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Output yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah *Model Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan suatu perluasan dari cara regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.¹⁰⁹ Uji ini diterapkan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0 for windows*.

- 1) Pada r_1 , r_2 , r_3 , apabila nilai sig. $t < 0.05$, maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai sig. $t > 0.05$, maka hipotesis ditolak.

¹⁰⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal. 185

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 264

- 2) Pada r^4 , apabila nilai $\text{sig. } f < 0.05$, maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai $\text{sig. } f > 0.05$, maka hipotesis ditolak.